

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pertunjukan solis marimba ini membawakan repertoar *Concerto in B Minor* karya zaman romantik oleh O. Rieding, Serampang Laut karya tradisi daerah Malaysia oleh N.N., dan *Cinema Paradiso* karya populer oleh E. Morricone, dipertunjukkan dalam rangka Ujian Tugas Akhir Strata-1 Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Karya pertama *Concerto in B Minor* merupakan karya zaman romantik oleh O. Rieding. *Concerto in B minor* atau disebut juga sebagai *Concerto in H moll* merupakan salah satu karya Oskar Rieding yang dipublis pada November 1909 di kota Leipzig oleh perusahaan *publisher* Bosworth & Co. Karya ini merupakan karya *student concerto* yang diperuntukkan bagi solis *violin* dan iringan piano yang kemudian pada pertunjukan ini diorkestrasi ulang kedalam format marimba dengan iringan *quintet*. Karya ini merupakan karya tiga bagian dengan tempo *Allegro moderato*, *Andante* dan *Allegro moderato*. Secara keseluruhan karya ini menonjolkan penggunaan teknik *arpeggio* dan penggunaan tanda ekspresi yang beragam seperti *piano*, *forte*, *crescendo*, *decrescendo*, *mezzo forte*, *ritardando*, dan *a tempo*.

Repertoar kedua, *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone. Ennio Morricone memulai karirnya sebagai komposer musik film pada tahun 1961, salah satu karya Ennio yang paling terkenal adalah *Cinema Paradiso*. Karya ini merupakan OST (*Original Sound Track*) film drama Italia tahun 1988 dari *Nuovo Cinema Paradiso* / *Cinema Paradiso* yang ditulis dan disutradarai oleh Giuseppe Tornatore. Karya ini merupakan karya yang diperuntukkan untuk musik film, karya ini menuntut permainan yang ekspresif dengan menonjolkan teknik-teknik permainan dinamika dan tempo.

Karya ketiga, Serampang Laut merupakan karya tradisional yang berasal dari daerah Malaysia. Karya ini penyaji bawakan dengan mentranskrip dan diorkestrasi ulang oleh Aby

Rahman, S. Sn., tanpa menghilangkan ciri khas karya aslinya. Karya ini ditampilkan dengan format solo marimba dengan iringan *quintet string* dan *combo band*. Karya ini terbagi kedalam dua bait syait yang bermakna pituah atau nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti dan nasihat keagamaan yang merupakan ciri khas dari karya-karya sastra Melayu itu sendiri. Repertoar ini didominasi penggunaan teknik *triller* dan variasi ritme sebagai pengganti *cengkok* yang menjadi karakteristik utama dalam memainkan karya-karya musik Melayu.

Setiap karya memiliki karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sehingga proses yang rutin dan kontiniu dalam penggarapan karya sangat dibutuhkan. Selain itu, eksplorasi penerapan teknik yang diperoleh dari proses latihan individu menggunakan *etude* juga sangat dibutuhkan untuk pencapaian interpretasi dalam penerapan ekspresi terhadap karya.

#### **B. Saran**

Pertunjukan solis marimba ini dapat menjadi salah satu media apresiasi bagi mahasiswa pertunjukan musik terutama bagi mayor perkusi. Selain itu diharapkan pertunjukan ini dapat menjadi barometer dalam penguasaan permainan instrumen marimba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade dan Ferry. 2012. *Deskripsi Dan Interpretasi Teknik Permainan Instrument Marimba Concerto In G Major Rv dan A Whole New World*. ISI Padangpanjang : Padangpanjang.
- Akbar, Zamzami. 2020. *Pertunjukan Solis Marimba dan Vibraphone Dengan Repertoar Concerto in B Minor, Yellow After The Rain, Armando's Rhumba, dan Aek Sekotak. Skripsi Prodi Seni Musik*. ISI Padangpanjang : Padangpanjang.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Halim, Fauzan (2018) “ Pertunjukan Musik Solis Saxophone dalam karya *Quartet in D major K.285, Joget Hitam Manis, Four dan Cinema Paradiso*”. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Hermeren, G. 2001. *The full voic'd quire: types of interpretation of music*. In Krausz, M. (eds). *The Interpretation of Music*. New York: Oxford University Press.
- Kamien, Roger. 1988. *Music and Apreciation. Atau Pendekatan Sejarah Musik 2 Melalui Apresiasi Musik. Terjemahan Triyono Bramantio*. New York: NCGraw-Hill Book.
- Mack, Dieter. 1995. *Apresiasi Musik-Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusantara : Yogyakarta.
- Prier Sj, Karl Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta.
- Samuel, David. 1982. *Musical Aproach To For Mallet Technique For Vibraphone, Volume*. New York.
- Wellek, Rene; Warren, Austin; Budianta, Melani. 1989. *Theory of literature. Teori kesusasteraan / Rene Wellek & Austin Warren ; di Indonesiakan oleh Melani Budianta*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Yusnelli dan Herdianto, Ferry. 2021. *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi Vol. 21., No. 1, Mei 2021, hal. 51-62. Laggam dan Zapin Grup Musik Melayu Sayang Senandung*. Keteg : Padangpanjang.

## Webtografi

- Marusa Zupancic, “Ljubana - 1048”, <https://www.henle.de/media/foreword/1048.pdf>, (diakses pada 5 juli 2022).
- Wikipedia, “Musik Melayu”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Musik\\_Melayu](https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Melayu) (diakses 21 Mei 2022).
- Wikipedia, “Oskar Rieding”, [https://en.wikipedia.org/wiki/Oskar\\_Rieding](https://en.wikipedia.org/wiki/Oskar_Rieding), (diakses 3 Juli 2022).
- <http://ssgpelajarbahasa.blogspot.com/2011/11/pendekatan-ekspresif.html>

<https://www.enniomorricone.org/the-man/>

